

PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA ARAB  
DI PROGRAM KHUSUS PERKULIAHAN  
BAHASA ARAB (PKPBA) UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI MALANG

Oktavia Ratnaningtyas  
Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, Indonesia  
E-mail: oktavia99@gmail.com

**Abstract**

Language is the main tool used in learning, without learning the language will not run properly. Likewise in understanding literature and books required a good language so that they can understand it well too. Writing skills are *mahârah al-ibtikâriyah* or writing skill is the ability to describe or disclose the contents of the mind, ranging from simple aspects such as writing words that are simple to complex aspect is fabricated. The text below trying to unravel the curriculum, the problems and solutions of the learning Arabic writing college level that have a special program of lectures Arabic.

**Keywords:** Writing learning Arabic, Islamic University of Malang, PKPBA

## Pendahuluan

Sejak dulu semua orang mengakui bahwa kemampuan bahasa Arab merupakan piranti kajian Islam yang sangat penting, akan tetapi kenyataannya kemampuan bahasa Arab mahasiswa perguruan tinggi Islam Negeri dan Swasta (PTAIN dan PTAIS) masih memprihatinkan. Lemahnya kemampuan itu tentu berakibat pada kelemahan mereka dalam mengkaji wacana keislaman yang mayoritas sumber aslinya berbahasa Arab.

Beberapa eksperimen selalu dicoba oleh UIN, IAIN dan STAIN, program pembalajaran bahasa Arab intensifpun diciptakan, namun program semacam ini sering mendapatkan kendala dan hambatan sehingga tidak berusia panjang (berhenti di tengah jalan). Akhirnya, didorong oleh keinginan mewujudkan *ulama' yang intelek profesional* dan *intelek profesional yang ulama'* maka Universitas Islam Negeri (UIN) Malang berupaya memadukan penguasaan ilmu pengetahuan modern dengan ilmu-ilmu agama menciptakan alternatif model pembelajaran bahasa Arab yaitu Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA).<sup>1</sup>

Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Malang adalah lembaga yang diberi tanggungjawab untuk menangani perkuliahan bahasa Arab yang dikelola dengan suatu program khusus. Yang mana pembelajaran bahasa Arab ini ditujukan pada empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis serta wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dari semua jurusan. Di antara keterampilan-keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis adalah keterampilan tertinggi dari empat keterampilan lainnya, yang mana merupakan salah satu sarana berkomunikasi dengan bahasa antara orang dengan orang lainnya yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu.

Proses pembelajaran keterampilan menulis akan berbeda-beda sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan. Pada tiap-tiap proses pembelajaran suatu keterampilan maka didalamnya tidak terlepas dari kesulitan atau problematika, sehingga hal tersebut bisa menghambat proses. Oleh sebab itu diperlukan solusi untuk penuntasan problematika ini. Berdasar pada beberapa fenomena diatas maka penulis ingin menyingkap permasalahan ini lebih jelas.

Secara umum tulisan ini terdiri dari lima pembahasan, *Pertama* Pembelajaran menulis bahasa Arab, *Kedua* adalah metode dalam

---

<sup>1</sup> M Abdul Hamid, dkk, *Pedoman Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2005), 3

Pembelajaran menulis bahasa Arab, *Ketiga* kurikulum pembelajaran bahasa Arab di PKPBA UIN Malang, *Keempat* problematika Pembelajaran menulis bahasa Arab di PKPBA UIN Malang, *Kelima* solusi problematika Pembelajaran menulis bahasa Arab di PKPBA UIN Malang.

### **Pembelajaran Menulis Bahasa Arab**

Pada zaman sekarang ini khususnya dunia Islam, mempunyai perhatian yang besar terhadap pembelajaran bahasa Arab. Salah satunya adalah Universitas Islam Negeri Malang yang mengajarkan bahasa Arab melalui program PKPBA dengan berpedoman pada buku *al-'Arabiyah Baina Yadaika*. Adapun tujuan dari *al-'Arabiyah Baina Yadaika* yaitu, membekali pelajar dalam penguasaan bahasa Arab yang tercermin dalam kompetensi berbahasa, kompetensi komunikatif dan kompetensi budaya. Dari kompetensi berbahasa, meliputi penguasaan empat keterampilan berbahasa (*mahârah al-istimâ'*, *mahârah al-kalâm*, *mahârah al-qirâ'ah*, *mahârah al-kitâbah*).<sup>2</sup>

Ada beberapa sarana penunjang yang digunakan oleh PKPBA untuk pembelajaran keterampilan menulis diantaranya yaitu parabola dengan materi berita, seminar, dan pidato yang bertujuan agar mahasiswa mampu menuliskan kembali inti pada acara tayangan dari parabola dengan benar. Video kaset Arab dengan materi rekaman seminar, pidato, dan khutbah yang bertujuan supaya mahasiswa mampu menulis materi tayangan video secara imlâ' dengan benar dan tepat. Laboratorium bahasa Arab dengan materi rekaman pidato dan rekaman muhadatsah yang bertujuan agar mahasiswa mampu menuliskan kembali inti materi bahasa Arab dengan sempurna. Komputer Arab dengan materi teori tentang cara mengetik bahasa Arab dengan cepat dan benar serta praktik mengetik yang bertujuan agar mahasiswa mampu mempraktikkan sesuai dengan teori yang baik dan benar. Serta sarana penunjang lainnya yang masing-masing diantaranya terdapat evaluasi baik secara lisan maupun tulisan.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Dr. Miftahul Huda sebagai direktur PKPBA, bahwasanya hasil evaluasi pembelajaran keterampilan menulis lebih baik dari pada keterampilan menyimak. Akan tetapi tidak lebih baik dari keterampilan membaca dan berbicara.

Terdapat dua aspek penting pada keterampilan menulis, tetapi dalam hubungan yang berbeda. *Pertama*, kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan; *kedua* kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan

---

<sup>2</sup> Ibid, 29-30

dengan tulisan. Maka proses pembelajarannya bisa dengan beberapa tingkatan yaitu dimulai dengan pelajaran *imlâ'* sampai *ta'bir*.

Adapun tahap-tahap latihan menulis yaitu:<sup>3</sup>

#### 1. Latihan kebahasaan

Latihan kebahasaan banyak macam ragamnya, antara lain latihan rekombinasi dan transformasi. Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya dan sebagainya.

Contoh:

الجملة الموازية: أنا من أسرة أمريكية مسلمة. أتمنى أن أتعلم اللغة العربية  
لغة القرآن الكريم لأفهمه. أحب أن أتصل بإخواني المسلمين في العالم.

بدل أنا بـ: (محمد)

(إميليا)

ترتيب الجمل: رتب الجمل الآتية لتكون جملة مفيدة!

١. سليمان - أبيه - خلف - سار

٢. مزدحمة - دخلت - بالناس - سوقا

#### 2. Mencontoh

Mencontoh ini diberikan pada tahap-tahap permulaan dan juga untuk variasi pada tahap-tahap berikutnya. *Pertama*, siswa belajar dan melatih diri menulis dengan tepat sesuai dengan contoh. *Kedua*, siswa belajar mengeja dengan benar. *Ketiga*, siswa berlatih menggunakan bahasa Arab yang benar. Apabila hal ini dikerjakan dengan sistematis perbaikan dalam karang-mengarang dapat diharapkan.

#### 3. Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan. Yaitu, jawaban latihan pola kalimat yang biasanya dikerjakan secara lisan dapat dipakai sebagai latihan menulis.

#### 4. Imlâ'

---

<sup>3</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), 171-178

Imlâ' disamping melatihkan ejaan juga melatih menggunakan *gerbang telinga*, bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus. Sebelum penyajian, guru sebaiknya membacakan secara lengkap kemudian menuliskan beberapa kata sulit di papan tulis dan diterangkan maknanya, kalau perlu siswa diberi kesempatan menanyakan kata-kata tertentu dalam teks yang tidak dipahaminya.

5. Mengarang terpimpin

Murid mulai dikenalkan dengan penulisan alinea, walaupun sifatnya masih terpimpin. Contoh:

١ . اكتب قطعة قصيرة بالهيكل الآتي!

أذهب إلى النهر - أصيد السمك - وصلت إلى النهر - أجلس على حجر كبير  
- أدلى الشص في الماء - أشعر بجذبة في الشص - أسرع بإخراج الشص من  
الماء - في الشص سمكة كبيرة - فرحت بذلك.

٢ . اكتب مقالة إنشائية تحت العنوان "أعمالى اليومية" بالهيكل الآتي!

أقوم - آخذ - أذهب - أصلى - أفتح - أطفئ - أرتب - أكنس - أقرأ -  
أتناول - أذهب - أرجع - أتعدى - أصلى - أستريح.

6. Mengisi formulir, bagan, dan sejenisnya

Keterampilan menulis banyak diperlukan untuk hal-hal yang praktis dalam kehidupan nyata. Keterampilan ini perlu dan juga sangat menarik untuk dilatihkan kepada siswa. Misalnya, membuat pohon keluarga, membuat denah rumah, dan sebagainya.

7. Mengarang bebas

Tahap ini merupakan tahap yang melatih siswa mengutarakan isi hatinya dengan memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas. Namun guru hendaknya tetap memberikan bimbingan dan pengarahan.

Ada beberapa jenis karangan yang bisa membantu meningkatkan keterampilan menulis yaitu eksposisi sederhana, narasi, deskripsi, surat, kreasi atau argumentatif, imajinasi, dan lain sebagainya.

## Metode Dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Arab

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan dapat dipastikan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar semuanya menggunakan metode. Pembelajaran ketrampilan menulis akan berbeda-beda sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan. Ada beberapa macam metode yang bisa digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab umumnya dan keterampilan menulis pada khususnya.

Beberapa metode yang bisa digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab, diantara metode pembelajaran tersebut:<sup>4</sup>

a. Metode Gramatika-Terjemah (*Ṭarīqah al-Qawâ'id Wa al-Tarjamah*).

Adapun langkah-langkah penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Guru memulai pelajaran dengan menjelaskan definisi butir-butir tatabahasa kemudian memberikan contoh-contohnya.
2. Guru menuntun siswa menghafalkan daftar kosa kata dan terjemahannya, atau meminta siswa mendemonstrasikan hafalan kosa kata.
3. Guru meminta siswa membuka buku bacaan kemudian menuntun siswa memahami isi bacaan dengan menerjemahkannya kata perkata kalimat per kalimat. Atau guru meminta siswa membaca dalam hati kemudian menerjemahkannya per kata atau kalimat, guru membetulkan terjemahan yang salah dan menerangkan tatabahasa dan keindahan bahasanya.

b. Metode Langsung (*al-Ṭarīqah al-Mubâsyirah*)

Langkah-langkah penyajian dalam metode ini adalah:

1. Guru memulai penyajian materi secara lisan, mengucapkan satu kata dengan menunjuk bendanya atau gambar benda itu, memeragakan sebuah gerakan atau mimik wajah.
2. Latihan berikutnya berupa tanya jawab yang berkaitan dengan kata-kata yang telah disajikan.
3. Setelah guru yakin bahwa siswa menguasai materi yang disajikan. Guru memberikan contoh bacaan yang benar kemudian siswa diminta membaca secara bergantian.
4. Menjawab secara lisan pertanyaan atau latihan yang ada dalam buku, dilanjutkan dengan mengerjakannya secara tertulis.
5. Bacaan umum yang sesuai dengan tingkatan siswa diberikan sebagai tambahan.
6. Tatabahasa diberikan pada tingkat tertentu secara induktif

---

<sup>4</sup> Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi* ..... 40-85

c. Metode Membaca (*Tarīqah al-Qirā'ah*)

Adapun langkah-langkah penyajian dalam metode ini adalah:

1. Pelajaran dimulai dengan pemberian kosa kata dan istilah yang dianggap sulit dan penjelasan maknanya dengan definisi dan contoh dalam kalimat.
2. Siswa membaca teks bacaan secara diam selama kurang lebih 25 menit.
3. Diskusi mengenai isi bacaan yang dapat berupa tanya jawab dengan menggunakan bahasa ibu pelajar.
4. Pembahasan kosa kata yang belum dibahas sebelumnya.
5. Mengerjakan tugas yang ada di dalam buku.

d. Metode Audiolingual (*al-Tarīqah al-Sam'iyah al-Syafāhiyah*)

Langkah-langkah dalam penyajian metode ini adalah:

1. Penyajian dialog atau bacaan pendek, dengan cara guru membacanya berulang kali, dan pelajar menyimak tanpa melihat teks.
2. Peniruan dan penghafal dialog, dengan teknik menirukan bacaan guru kalimat per kalimat secara klasikal, sambil menghafalkan kalimat-kalimat tersebut.
3. Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek, terutama yang dianggap sukar, karena terdapat struktur atau ungkapan yang berbeda dengan struktur dalam bahasa ibu pelajar.
4. Pelajar mendramatisasikan dialog yang sudah dihafalkan didepan kelas secara bergatian.
5. Pembentukan kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah dipelajari

e. Metode Komunikatif (*al-Tarīqah al-Ittisāliyah*)

Langkah-langkah penyajian dalam metode ini adalah:

1. dialog pendek disajikan dengan didahului penjelasan tentang fungsi-fungsi ungkapan dalam dialog itu dan situasi dimana dialog itu mungkin terjadi
2. latihan mengucapkan kalimat-kalimat pokok secara perorangan, kelompok atau klasikal
3. pertanyaan diajukan tentang isi dan situasi dalam dialog itu, dilanjutkan pertanyaan serupa tetapi langsung mengenai situasi masing-masing pelajar. Disini kegiatan komunitatif yang sebenarnya telah dimulai
4. kelas membahas ungkapan- ungkapan komunikatif dalam dialg

5. siswa diharapkan menarik sendiri kesimpulan tentang aturan tata bahasa yang termuat dalam dialog. Guru memfasilitasi dan meluruskan apabila terjadi kesalahan dan menyimpulkan.
  6. Pelajar melakukan kegiatan menafsirkan dan menyatakan sesuatu maksud ssebagai bagian dari latihan komunikasi yang lebih bebas dan tidak sepenuhnya berstruktur
  7. Pengajaran melakukan evaluasi dengan mengambil sampel dari penampilan pelajar dalam kegiatan komunikasi bebas
- f. Metode Eklektif (*al-Tarîqah al-Intiqâiyah*)

Metode ini adalah penggabungan dari seluruh metode yang ada, karena tidak ada satu metode yang cocok untuk semua tujuan, semua guru, semua siswa, dan semua program pengajaran<sup>5</sup>. Maka metode ini merupakan saringan dari metode sebelumnya. Dan perlu ditegaskan bahwa penggabungan metode-metode ini hanya bisa dilakukan antar metode yang sehaluan.

Dari beberapa macam metode yang ada maka untuk pembelajaran bahasa asing yang khususnya bahasa Arab pada tingkat mahasiswa adalah metode eklektik. Karena heteroginitas mahasiswa, otoritas pengajar yang sangat tinggi, dan akses yang relatif cepat terhadap perkembangan terbaru dalam metodologi pembelajaran bahasa.

Terdapat beberapa petunjuk umum berkaitan dengan pembelajaran menulis, yaitu sebagaimana berikut:<sup>6</sup>

1. Memperjelas materi yang akan dipelajari siswa, maksudnya tidak menyuruh siswa menulis sebelum siswa mendengarkannya dengan baik, mampu membedakan pengucapannya dan telah kenal bacaannya.
2. Memberitahukan tujuan pembelajarannya kepada siswa.
3. Mulai mengajarkan menulis dengan waktu yang cukup.
4. Asa bertahap, dari yang sederhana berlanjut ke yang rumit, contoh pelajaran dimulai dengan:
  - a) Menyalin huruf
  - b) Menyalin kata
  - c) Menulis kalimat sederhana
  - d) Menulis sebagian kalimat yang ada dalam teks atau percakapan
  - e) Menulis jawaban atas pertanyaan-pertanyaan
  - f) Imlâ'

---

<sup>5</sup> محمد على الخولى، أساليب تدريس اللغة العربية، (الرياض: المملكة العربية السعودية، ١٩٨٢ م)، ٢٥٠

<sup>6</sup> M Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 49-50

- g) Mengarang terarah (misalnya dengan gambar)
- h) Mengarang bebas
- 5. Kebebasan menulis
- 6. Pembelajaran khat
- 7. Pembelajaran imlâ'.

Sedangkan metode yang digunakan oleh Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Malang adalah metode eklektik (Intiqaiyah) yaitu penggabungan antara beberapa metode yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kondisi di kelas dengan tetap memperhatikan pendekatan komunikatif.

### **Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di PKPBA Universitas Islam Negeri Malang**

Materi pembelajaran atau bahan ajar merupakan hal yang penting dalam sebuah proses belajar-mengajar, dan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Materi pembelajaran sebagai media dan sumber informasi dalam pembelajaran sangat penting artinya dalam menambah dan meningkatkan eektivitas pembelajaran.

Secara kurikuler materi bahasa Arab Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Malang memiliki bobot 12 SKS, yaitu 6 SKS pada semester I, dan 6 SKS pada semester II (untuk semua fakultas dan jurusan) dengan rician sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Semester I
  - a) *Mabârah al-Istimâ'* : 2 SKS
  - b) *Mabârah al-Kalâm* : 2 SKS
  - c) *Mabârah al-Qirâ'ah* : 1 SKS
  - d) *Mabârah al-Kitâbah* : 1 SKS
2. Semester II
  - a) *Mabârah al-Istimâ'* : 1 SKS
  - b) *Mabârah al-Kalâm* : 1 SKS
  - c) *Mabârah al-Qirâ'ah* : 2 SKS
  - d) *Mabârah al-Kitâbah* : 2 SKS

Dengan bobot SKS yang sedemikian, maka tujuan umum yang ingin di capai adalah:<sup>8</sup>

1. Membekali mahasiswa kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Arab secara lisan dan tulis.

---

<sup>7</sup> M Abdul Hamid, dkk, *Pedoman* ..... 20.

<sup>8</sup> Ibid, 21.

2. Membekali mahasiswa kemampuan membaca, memahami dan menerjemahkan buku-buku atau kitab berbahasa Arab untuk studi Islam.

Pendekatan yang di gunakan adalah integrative system (*nadẓâriyyat al-wâhidah*), yaitu suatu pendekatan yang melihat bahasa sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi, tidak terpisah-pisah. Pendekatan ini memberikan perhatian terhadap keempat keterampilan berbahasa, secara seimbang. Adapun metode yang digunakan adalah metode eklektik (*intiẓâiyah*) dengan tetap memperhatikan pendekatan komunikatif.

Model pembelajaran yang dipraktikkan dalam perkuliahan bahasa Arab program khusus ini adalah suatu pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan, menggembirakan dan membisakan. Hal ini dilaksanakan agar mahasiswa selalu termotivasi dalam upaya mempelajari bahasa Arab. Model ini direalisasikan dengan pelaksanaan studi yang fleksibel yaitu dengan menggunakan ruang sebagai tempat studi dan pada kondisi tertentu melaksanakan studi atau pembelajaran yang bervariasi di lapangan bebas seperti di taman, lapangan olah raga, tepi kolam dan tempat-tempat lain yang memungkinkan.

Adapun tujuan dan teknik pengajaran untuk *Mabârah al-Kitâbah* khususnya adalah:<sup>9</sup>

1. Tujuan:

- a) Membiasakan menulis dari kanan
- b) Melatih menulis dan mengekspresikan pikiran secara tertulis

2. Teknik:

- a) *Kitâbah al-Khatt*
- b) *Imlâ' bi al-Manqûl*
- c) *Imlâ' bi al-Mandẓûr*
- d) *Imlâ' Ikhtibârîy*
- e) *Insyâ' Mumajjah* dan *Insyâ' Hurr*

Materi akan diselesaikan selama Dua semester (satu tahun) yang dibagi menjadi empat tahapan, yaitu:<sup>10</sup>

1. Tahapan pertama:

Seluruh kitab *al-'Arâbiyah Baina Yadaika* jilid I. Yaitu judul-judul di dalamnya adalah:

---

<sup>9</sup> Ibid, 24

<sup>10</sup> Ibid, 25-26

(١) التحية والتعارف، (٢) الأسرة، (٣) السكن، (٤) الحياة اليومية، (٥) الطعام والشراب، (٦) الصلاة، (٧) الدراسة، (٨) العمل، (٩) التسوق، (١٠) الجو، (١١) الناس والأماكن، (١٢) الهوايات، (١٣) السفر، (١٤) الحج والعمرة، (١٥) الصحة، (١٦) العطلة.

## 2. Tahapan kedua

Seluruh kitab *al-'Arâbiyah Baina Yadaika* jilid II. Yaitu judul-judul di dalamnya adalah:

(١) العناية بالصحة، (٢) الترويح عن النفس، (٣) الحياة الزوجية، (٤) الحياة في المدينة، (٥) العلم والتعلم، (٦) المهن، (٧) اللغة العربية، (٨) الجوائز، (٩) العالم قرية صغيرة، (١٠) النظافة، (١١) الإسلام، (١٢) الشباب، (١٣) العالم الإسلامي، (١٤) الأمن، (١٥) التلوث، (١٦) الطاقة.

## 3. Tahapan ketiga

Seluruh kitab *al-'Arâbiyah Baina Yadaika* jilid III dari unit (*waḥdah*) I sampai IX. Adapun judul-judulnya adalah:

(١) المعجزة الخالدة، (٢) يوم في حياة ناشئ، (٣) أقلياتنا في العالم، (٤) السنة النبوية، (٥) الأطفال والقراءة، (٦) هجرة العقول، (٧) طاب نومكم طاب يومكم، (٨) نواذر وطرف، (٩) المساواة للحقة.

Materi tambahan, seperti tafsir, fiqh, hadits dan tauhid.

## 4. Tahapan keempat

kitab *al-'Arâbiyah Baina Yadaika* jilid III dari unit (*waḥdah*) X sampai XVI dan diberikan materi tambahan. Adapun judul-judulnya adalah:

(١٠) الرفق بالحيوان، (١١) الأمثال العربية، (١٢) الخلافات الزوجية، (١٣) العلاقة بين الآباء والأبناء، (١٤) الماء أصل الحياة وسرها، (١٥) وصية أب، (١٦) من يوميات وليد.

Materi-materi tambahan lain.

Selain yang tersebut diatas, ada pembelajaran tarjamah kosa kata (*mufradât*) Al-Qur'an dan kajian kitab-kitab klasik (*ketub al-turâth*) yang diadakan di Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly yaitu meliputi materi

kebahasaan dan keislaman yang diadakan 4 hari dalam seminggu mulai pukul 05.00 WIB sampai dengan 06.00 WIB. Materi kajian adalah yang bersumber dari kitab-kitab tafsir, hadits, akhlak, aqidah, fiqih dan lain sebagainya yang terfokus pada permasalahan kontekstual dan *mutaakhhir*.<sup>11</sup>

Proses belajar mengajar di PKPBA dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at, dimulai pukul 14.00 sampai dengan 20.00 WIB dengan perincian sebagai berikut:

- Jam ke I : 14.00 s/d 15.40 WIB
- Jam ke II : 16.00 s/d 17.40 WIB
- Jam ke III : 18.30 s/d 20.00 WIB

Evaluasi belajar mengajar perkuliahan bahasa Arab di PKPBA ini dilaksanakan dalam bentuk tes tulis dan lisan. Tes yang dilaksanakan di PKPBA antara lain:<sup>12</sup>

#### 1. *Placement Test*

Yaitu ujian yang dilaksanakan sebelum para mahasiswa memasuki program pembelajaran yang juga bertujuan untuk mengelompokkan kelas berdasarkan nilai.

#### 2. Tes tahapan

Yaitu tes yang dilaksanakan untuk mengukur hasil pembelajaran bahasa Arab pada tiap tahap pembelajaran yang berupa tes tulis dan lisan dengan materi *al-Mahârat al-Lughawiyah al-Arba'* (*al-kalâm, al-qirâ'ah, al-istimâ'*, dan *al-kitâbah*). Hal ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran bahasa Arab pada tiap tahap secara aktif dan pasif.

#### 3. Tes terpadu

Yaitu tes yang dilaksanakan pada akhir tahapan II dan IV dengan materi soal yang sama untuk semua kelas dalam bentuk tes tulis. Materi ujian terpadu I diambil dari kitab *al-'Arâbiyah Baina Yadaika* jilid I dan bagian awal jilid II. Sedangkan materi ujian terpadu tahap II diambil dari kitab *al-'Arâbiyah Baina Yadaika* bagian akhir jilid II dan III. Tes ini berguna untuk mengukur ketuntasan materi pokok tanpa membedakan kelompok kelas.

Nilai akhir diambil dari hasil ujian tahapan dan ujian terpadu, tugas, keaktifan, kedisiplinan, etika dan kegiatan keagamaan tiap mahasiswa dalam kelas atau *ma'had*.

Ketentuan nilai bahasa Arab adalah:

---

<sup>11</sup> Ibid, 26

<sup>12</sup> Ibid, 27-29

80-100	= A	= Baik sekali
65-79	= B	= Baik
50-64	= C	= Cukup
40-49	= D	= Kurang
0-39	= E	= Kurang sekali

Bagi mahasiswa yang telah lulus dalam Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab selama satu tahun (dua semester) diberi sertifikat kelulusan, sertifikat ini dapat digunakan sebagai bukti keikutsertaannya dalam pembelajaran bahasa Arab selama satu tahun.

### **Problematika Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Di PKPBA Universitas Islam Negeri Malang**

Sistematika penulisan Arab telah banyak mendapatkan pembahasan, diantaranya ada yang menyetujui akan sistematika tersebut dan adapula yang mengharuskan adanya perbaikan. Dan permasalahan dalam menulis Arab banyak ditemukan, diantaranya: *syakel* (pemberian harakat), kaidah *imlâ'* atau penulisan, perbedaan bentuk huruf dalam kata, *I'jâm* (pengucapan huruf), penyambungan huruf dan pemisahannya, *I'râb*, perbedaan huruf *muṣṣhaf* dan huruf biasa.<sup>13</sup>

Adapun hal-hal yang menyebabkan materi mengarang menjadi kurang baik adalah:<sup>14</sup>

1. Tidak sesuai antara kecenderungan siswa dengan materi yang diberikan
2. Kurangnya motivasi untuk menulis
3. Peran tradisional dari guru, yang terlalu banyak bicara saja, sehingga siswa bosan dan tidak adanya inovasi dalam menulis, sehingga materi ini berubah menjadi mencontoh dan bukan mengarang
4. Pemilihan waktu yang kurang tepat untuk menulis (pelajaran ini diletakkan pada jam akhir)
5. Materi mengarang tidak berhubungan langsung dengan materi bahasa Arab yang lain, membuat materi ini sedikit terdiskriminasi
6. Sedikitnya tulisan dan merasa cukup dengan baris yang sedikit dalam sebuah judul.

<sup>13</sup> حسن شحاته، تعليم اللغة العربية بين النظرية والتطبيق، (القاهرة: الدار المصرية اللبنانية، ١٩٩٣م)، الطبعة الثانية، ٣١٦

<sup>14</sup> محمد صالح الشنطي، المهارات اللغوية مدخل إلى خصائص اللغة العربية وفنونها، (المملكة العربية السعودية: دار الأندلس للنشر والتوزيع، ١٩٩٦م)، الطبعة الرابعة، ٢٢٢-٢٢٤

Sedangkan problematika yang ada untuk pembelajaran *imlâ'* yaitu: (1) lemahnya pendengaran, penglihatan dan jari siswa. (2) pelafalan kata yang kurang jelas dari pengajar. (3) kurangnya kemampuan siswa untuk membedakan huruf yang *makbraj*-nya berdekatan.<sup>15</sup>

Belajar merupakan proses aktivitas seseorang yang didalamnya tidak terlepas dari kesulitan atau problem, sehingga hal tersebut bisa menghambat proses. Setelah berjalan beberapa tahun dengan menggunakan berbagai pendekatan, metode dan model pembelajaran yang variatif ternyata Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Malang mengalami beberapa problematika yang khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis, yang mana di pengaruhi oleh dua faktor yaitu dan Non-linguistik. Problematika ini didapat dari wawancara dengan direktur PKPBA dan beberapa staf pengajarnya, dan inilah problematika tersebut:

1. Faktor linguistik

- a. Kurangnya penguasaan kosa kata bahasa (*mufradât*) untuk kelas tingkat bawah
- b. Untuk kelas tingkat atas kurangnya pemilihan dan penggunaan kosa kata (*mufradât*) yang tepat dan sesuai dengan teks dan konteks
- c. Mahasiswa kurang memahami kedudukan kalimat bahasa Arab atau tata bahasa (*al-Qawâ'id*)
- d. Minimnya daya imajinasi mahasiswa untuk mengarang

2. Faktor Non-linguistik

- a. Para mahasiswa kebanyakan tamatan dari SLTA/SMA yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan bahasa Arab.
- b. Minimnya keinginan dari mahasiswa untuk menguasai keterampilan menulis bahasa Arab dikarenakan bukan dari jurusan bahasa Arab.
- c. Mahasiswa lebih menyukai keterampilan yang lain, misalnya: keterampilan membaca.

---

<sup>15</sup> محمد بن إبراهيم الخطيب، طرائق تعليم اللغة العربية، (الرياض: مكتبة التوبة، ١٤٠٣هـ)، ١٢٤

## **Solusi Problematika Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Di PKPBA Universitas Islam Negeri Malang**

Sesuai dengan problematika yang tengah dihadapi oleh Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Malang maka solusi yang dapat diasumsikan adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Faktor linguistik
  - a. Hukuman dengan menghafal kosa kata bahasa (*mufradât*)
  - b. Adanya buku terjemah sebagai panduan untuk pemilihan dan penggunaan kosa kata (*mufradât*) yang tepat dan sesuai dengan teks dan konteks
  - c. Memberikan pengajaran yang lebih kompleks dalam kedudukan kalimat (*al-Qawâ'id*)
  - d. Membiasakan mahasiswa untuk terus berlatih mengarang dengan tugas mengarang dua kali dalam seminggu
2. Faktor Non-linguistik
  - a. Adanya pembagian kelas sesuai dengan kemampuan berbahasa Arab, sehingga komponen dalam tiap kelas rata-rata sama
  - b. Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menarik serta memasukkan nilai-nilai pentingnya bahasa Arab untuk kita sebagai umat Islam
  - c. Memilih tempat yang kondusif untuk pembelajaran keterampilan menulis serta pemberian hadiah sebagai stimulus.

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Miftahul Huda (direktur PKPBA) dan para staf pengajar PKPBA, Kamis 1 Oktober 2015 pukul: 13.30-16.00

## **Kesimpulan**

Sesuai dengan pembahasan pada penulisan ini maka Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menginginkan bahwa seluruh mahasiswanya mempunyai kemampuan berbahasa Arab yang dijadikan dasar untuk melakukan kajian keislaman. Berangkat dari hal inilah maka gagasan pendirian Program khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) dikembangkan. Pembelajaran Bahasa Arab di PKPBA mencakup seluruh keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sebagai panduan pengajarannya digunakan buku *al-'Arâbiyah Baina Yadaika* dari jilid I sampai jilid III.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal khususnya pada keterampilan menulis maka digunakan metode eklektik yang mana pengajar bebas menggunakan metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Tapi pada kenyataannya walaupun telah dipilih materi ajar dan metode yang dianggap sesuai, program ini masih menemui beberapa problematika baik dari segi linguistik maupun non-linguistik. Tapi pasti tiap-tiap masalah ada jalan keluar atau solusi yang sesuai sehingga bisa diterapkan untuk mengatasi problematika ini.

## Daftar Pustaka

- Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2009.
- M Abdul Hamid, dkk. *Pedoman Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press, 2005.
- M Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- حسن شحاته. تعليم اللغة العربية بين النظرية والتطبيق. الطبعة الثانية. القاهرة: الدار المصرية اللبنانية. ١٩٩٣م.
- محمد بن إبراهيم الخطيب. طرائق تعليم اللغة العربية. الرياض: مكتبة التوبة. ٢٠٠٣م.
- محمد صالح الشنطي. المهارات اللغوية مدخل إلى خصائص اللغة العربية وفنونها. الطبعة الرابعة. المملكة العربية السعودية: دار الأندلس للنشر والتوزيع. ١٩٩٦م.
- محمد علي الخولي. أساليب تدريس اللغة العربية. الرياض: المملكة العربية السعودية. ١٩٨٢م.